

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

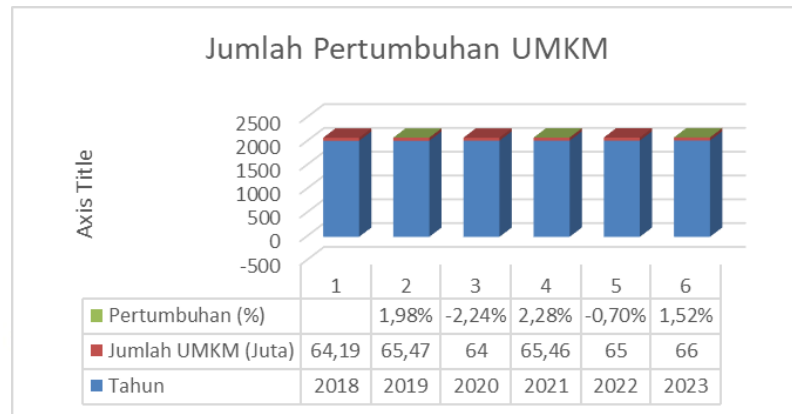
Indonesia merupakan negara keempat yang memiliki jumlah penduduk terbanyak di dunia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2023 diproyeksikan sekitar 278,7 juta jiwa, meningkat sekitar 1,1% dari tahun 2022 yang berjumlah sekitar 275,8 juta jiwa. Peningkatan ini menunjukkan pertumbuhan penduduk yang stabil di Indonesia. Jumlah penduduk yang semakin meningkat dari tahun ke tahun tersebut menimbulkan dampak sekaligus permasalahan kependudukan di Indonesia. Salah satu permasalahan kependudukan yang tidak dapat dihindari adalah kesenjangan. Kemiskinan dan pengangguran merupakan dua masalah yang saling terkait dan dapat berdampak signifikan pada pertumbuhan ekonomi suatu negara. Ketika seseorang tidak memiliki pekerjaan yang stabil, mereka cenderung mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar, yang pada akhirnya dapat menyebabkan kemiskinan. Sebaliknya, kemiskinan juga dapat menjadi hambatan bagi seseorang untuk mendapatkan pekerjaan yang layak, karena keterbatasan akses terhadap pendidikan, keterampilan, dan sumber daya lainnya. Maka dari itu, penanganan kemiskinan dan pengangguran menjadi sangat penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. (Suprayitno, 2024).



Grafik 1.1 Data Pengangguran di Indonesia tahun 2019-2024

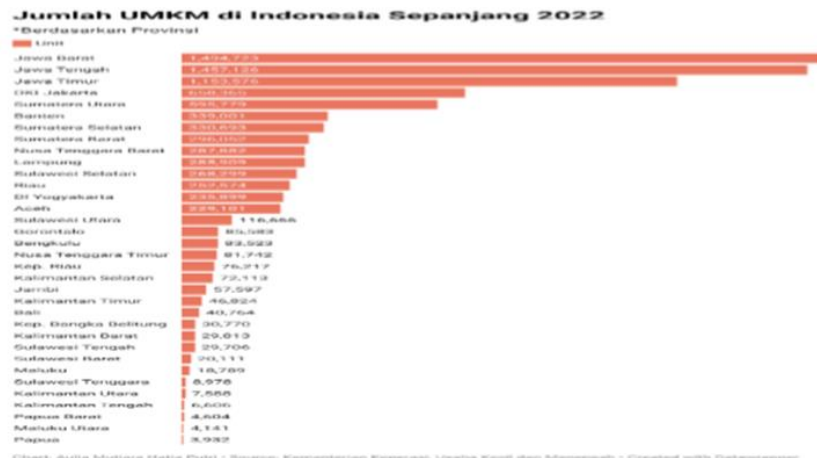
Gambar 1.1 yang bersumber dari indonesiabaik.id memperlihatkan Jumlah pengangguran di Indonesia pada Agustus 2023 mencapai 7,86 juta orang, turun sekitar 560 ribu orang atau 6,77% dibandingkan Agustus 2022. Ini menunjukkan tren penurunan dalam tiga tahun terakhir. Penurunan ini seiring dengan peningkatan jumlah penduduk yang bekerja, yang mencapai 139,85 juta orang pada Agustus 2023. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) juga turun menjadi 5,32% pada Agustus 2023. Perbaikan ini menunjukkan adanya kemajuan dalam kondisi ketenagakerjaan di Indonesia. Jumlah pengangguran di Indonesia pada Agustus 2023 mencapai 7,86 juta orang, turun sekitar 560 ribu orang atau 6,77% dibandingkan Agustus 2022. Ini menunjukkan tren penurunan dalam tiga tahun terakhir. Penurunan ini seiring dengan peningkatan jumlah penduduk yang bekerja, yang mencapai 139,85 juta orang pada Agustus 2023. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) juga turun menjadi 5,32% pada Agustus 2023. Perbaikan ini menunjukkan adanya kemajuan dalam kondisi ketenagakerjaan di Indonesia, tertinggi di awal pandemi Covid-19. Dimana Kementerian Ketenagakerjaan mencatat disaat covid melanda indonesia lebih dari 3,5 juta pekerja mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK) dan dirumahkan akibat pandemi. Hasil survei Badan Pusat Statistik pada tahun 2020 menyebutkan pandemi covid membuat 17,06% perusahaan merumahkan tenaga kerja mereka tanpa memberi bayaran. Namun tentu itu

bukan akhir dari karier mereka, banyak dari para pekerja ini pulang ke kampung halaman masing masing dan bangkit kembali merintis usaha menjadi pelaku usaha mikro. Mereka mencoba terjun ke dunia usaha kuliner, fasion, terkhusus dalam ekosistem digital guna menyambung hidup dan membantu membuka lapangan kerja lain.



Grafik 1 2 Jumlah Pertumbuhan UMKM di Indonesia

Grafik 1.2 yang menunjukkan jumlah dan pertumbuhan UMKM di Indonesia dari tahun 2018- 2023, jumlah UMKM meningkat dari 64,19 juta pada tahun 2018 menjadi 66 juta pada tahun 2023. Dari data diatas juga menunjukkan pertumbuhan UMKM mengalami fluktuasi. Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia sebagai bagian yang penting pada pembangunan ekonomi nasional. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia, menurut laporan Kementerian Koperasi dan UKM tahun 2023 berkontribusi sekitar 61% terhadap PDB nasional atau sekitar Rp8.573 Triliun setiap tahunnya dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja atau 116 juta orang.



Gambar 1 1 Jumlah Data UMKM OSSRBA

Gambar 1.1 , data yang diluncurkan platform *Online Single Submission - Risk Based Approach* (OSS RBA) yang digunakan sebagai media pendaftaran perizinan usaha di Indonesia bagi pelaku usaha pada tahun 2022, yang diakses pada tahun 2023 jumlah UMKM yang sudah mendaftarkan bisnisnya di platform OSS sudah mencapai 8,71 Juta unit dengan persebaran lokasi. UMKM sebagai salah satu sarana untuk Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sangat berperan penting pada pembangunan ekonomi karena dapat menciptakan lapangan pekerjaan, mendorong perekonomian, dan memicu pertumbuhan sektor swasta. UMKM juga sering kali menjadi tulang punggung ekonomi lokal dan nasional dengan menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat. Selain itu, UMKM dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengurangi tingkat kemiskinan. Maka dari itu, dukungan terhadap UMKM, baik melalui kebijakan pemerintah maupun inisiatif swasta, sangat penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. (Abidin, 2022)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting pada perekonomian Indonesia, termasuk di Kota Cirebon. Namun, meskipun potensinya besar, UMKM masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal akses permodalan dan pengembangan usaha. Di sisi lain, Bank Indonesia sebagai bank sentral memiliki mandat untuk mendukung

pertumbuhan ekonomi, termasuk melalui pengembangan UMKM. Fenomena gap yang muncul adalah adanya kesenjangan antara potensi UMKM di Kota Cirebon dengan realisasi dukungan yang diberikan oleh Bank Indonesia Cabang Cirebon. Berikut adalah data perkembangan UMKM yang ada di Cirebon dari tahun ke tahun :



Grafik 1 3 Data Perkembangan UMKM di Cirebon 2018-2023

Grafik 1.3 yang bersumber dari BPS Cirebon yang diakses pada tahun 2024, menunjukkan jumlah UMKM yang tersebar di Cirebon di tahun 2018 sebanyak 37.000 lebih , pada tahun 2019 UMKM di Cirebon mengalami penurunan yang disebabkan oleh *Covid – 19*. Akibat *covid-19* yang terjadi di Indonesia yang berdampak pada usaha kecil yang mengakibatkan data UMKM di Cirebon mengalami Fluktuatif, yaitu perubahan perubahan naik turun atau ketidaktetapan. Namun, di tahun 2022 mengalami peningkatan kembali. Meningkatnya jumlah UMKM ini juga dilatar belakangi Pandemi Covid-19 membawa dampak signifikan pada perekonomian dan dunia kerja, banyak pekerja yang terkena pemutusan hubungan kerja atau pemberhentian sementara. Dalam situasi seperti ini, banyak pelaku usaha dan individu yang terdampak mencari ide kreatif untuk tetap bisa bertahan dan melanjutkan hidup. Mereka mencari peluang baru, baik melalui pengembangan usaha online, penjualan produk-produk yang relevan dengan kebutuhan saat pandemi, atau memanfaatkan keterampilan yang dimiliki untuk menawarkan jasa yang dibutuhkan masyarakat. Kreativitas dan adaptasi menjadi kunci untuk bertahan di tengah tantangan pandemi ini. Hal

ini memperlihatkan peran UMKM penting dalam menompang ekonomi rumah tangga mayoritas rakyat Indonesia terkhusus di Cirebon. Meskipun memiliki potensi besar, tidak semua UMKM di Kota Cirebon mampu tumbuh dan berkembang secara optimal. Kesenjangan ini menunjukkan adanya potensi besar yang belum termanfaatkan secara optimal.

Bank Indonesia, melalui Kantor Perwakilan (KPw) Cirebon, memiliki peran strategis dalam mendukung perkembangan UMKM di wilayah tersebut. Bank Indonesia, sebagai otoritas moneter, telah menginisiasi berbagai program untuk mendukung UMKM, termasuk kebijakan kredit UMKM dan program pemberdayaan. Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 17/12/PBI/2015 tentang perubahan atas PBI No. 14/22/PBI/2012 mengatur pemberian kredit atau pembiayaan oleh Bank Umum kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Peraturan ini mendorong perbankan untuk lebih aktif dalam memberi kredit dan pembiayaan kepada UMKM, dengan tujuan meningkatkan akses pembiayaan bagi sektor ini. Bank Umum diwajibkan untuk menyalurkan kredit atau pembiayaan kepada UMKM, hingga diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan UMKM di Indonesia.. Namun, OJK Regional Cirebon pada tahun 2023 mengungkapkan tingkat penetrasi kredit UMKM di Kota Cirebon masih relatif rendah, hanya mencapai 30% dari total UMKM yang ada Hal ini menunjukkan adanya gap antara kebijakan yang diimplementasikan dan dampak riil di lapangan. (Desmayanti, 2020)

Persoalan yang paling mendasar pada perkembangan UMKM adalah terkait dengan masih rendahnya *produktivitas* dan pemasaran UMKM. Rendahnya *produktivitas* ini diakibatkan karena rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) UMKM terkhusus dalam bidang manajemen, penguasaan *teknologi*, dan pemasaran. Selain itu UMKM juga dihadapkan pada terbatasnya akses kepada sumber daya produktif, terutama terhadap permodalan, *teknologi*, informasi dan pasar. Hal tersebut membuat banyak kegiatan UMKM mengalami kegagalan atau bangkrut dikarenakan persoalan tersebut.

Selain itu, UMKM juga menghadapi tantangan dalam hal pengembangan kapasitas dan peningkatan daya saing. Banyak pelaku UMKM yang masih kurang dalam hal pengetahuan manajemen, pemasaran, dan teknologi. Kondisi ini membuat UMKM sulit untuk bersaing di pasar yang semakin kompetitif, baik di tingkat nasional maupun internasional. (Supriyanto & Hana, 2020)

Menurut laporan dari Fauziah (2024), Bank Indonesia telah menjalankan berbagai program kerja untuk mendukung pengembangan ekonomi dan keuangan syariah, yang secara spesifik menasar pada peningkatan kapasitas dan daya saing UMKM. (Fauziah, 2024)

Teori Perkembangan Ekonomi Endogen Romer (1994) menekankan pentingnya inovasi dan modal manusia pada pertumbuhan ekonomi. Dalam konteks UMKM, teori ini menyiratkan jika intervensi kebijakan seharusnya tidak hanya berfokus pada akses modal, tetapi juga pada peningkatan kapasitas inovasi dan keterampilan pelaku UMKM. Sejalan dengan hal ini, Wahyuni (2022) mengungkapkan jika implementasi program wirausaha binaan Bank Indonesia di Kota Cirebon telah berdampak positif terhadap produktivitas dan pemasaran UMKM, hingga memperkuat basis ekonomi lokal dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Sebagai upaya sistematis, dukungan dari Bank Indonesia tidak hanya bersifat finansial tetapi juga mencakup pelatihan, pembinaan, dan pemberian akses pasar yang lebih luas. Peran aktif Bank Indonesia dalam mendukung UMKM di Cirebon merupakan faktor kunci yang mendorong pertumbuhan positif sektor ini.

Bank Indonesia telah melakukan berbagai upaya untuk mendukung pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia, baik dari sisi permintaan (demand) maupun penawaran (supply). Dari sisi permintaan, Bank Indonesia meningkatkan kelayakan dan kinerja UMKM melalui pelatihan dan pendampingan agar lebih bankable. Sementara dari sisi penawaran, Bank Indonesia memperkuat infrastruktur keuangan dan memberi insentif kepada perbankan untuk meningkatkan akses pembiayaan

bagi UMKM. Dengan demikian, diharapkan UMKM dapat tumbuh dan berkembang lebih baik. (Boro dkk., 2024)

Bank Indonesia Kpw Cirebon berperan cukup penting untuk mendukung perkembangan UMKM yang ada di Kota Cirebon. Kantor Perwakilan Bank Indonesia di Cirebon memiliki program unggulan yang disebut Ciayumajakuning Entrepreneur Festival, sebuah acara tahunan yang dirancang untuk mendukung pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di wilayah tersebut. Melalui program ini, Bank Indonesia memberi pelatihan dan pembinaan kepada UMKM binaan mereka, berupa seminar dan workshop yang bertujuan meningkatkan kapasitas dan daya saing UMKM. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang bisnis dan penerapan metode yang tepat, UMKM diharapkan dapat menjawab tantangan yang dihadapi dan siap bersaing di pasar global. Ini menunjukkan komitmen Bank Indonesia dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal melalui pengembangan UMKM.

Adapun program Wirausaha Binaan Bank Indonesia (WUBI) ini meliputi seminar atau workshop pelatihan SDM dan mengenai bagaimana cara mengembangkan inovasi produk, menyelenggarakan festival yang didalamnya menyediakan tempat yang mempertemukan pembeli dengan pelaku-pelaku UMKM, dan berbagai perlombaan. Melalui kegiatan tersebut UMKM binaan dan UMKM mitra lainnya bisa menunjukkan produk-produk UMKM yang dihasilkan kepada khalayak masyarakat umum. (Dina, 2022)

Penelitian sebelumnya tentang peran Bank Indonesia pada pengembangan UMKM telah dilakukan di berbagai daerah di Indonesia. Misalnya, penelitian Widyastuti et al. (2022) di Surabaya menunjukkan dampak positif program Bank Indonesia terhadap pertumbuhan UMKM. Sementara itu, Pratama (2023) menemukan efektivitas yang terbatas dari program serupa di Bandung. Namun, belum ada penelitian komprehensif yang menganalisis peranan Bank Indonesia dalam mendukung perkembangan umkm yang berlandaskan perspektif ekonomi islam konteks

spesifik Kota Cirebon, yang memiliki karakteristik ekonomi dan budaya yang unik. Kesenjangan penelitian ini menunjukkan perlunya studi yang mendalam tentang efektivitas dan relevansi program UMKM Bank Indonesia di Cirebon. Kota Cirebon, yang terletak di pesisir utara Jawa Barat, memiliki potensi ekonomi yang besar dengan sektor UMKM yang beragam, mulai dari industri batik, makanan olahan, hingga kerajinan tangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peranan Bank Indonesia dalam mendukung perkembangan UMKM di Kota Cirebon. Fokus utama penelitian adalah menganalisis efektivitas program-program Bank Indonesia, seperti pemberian kredit UMKM, pelatihan kewirausahaan, dan fasilitasi akses pasar, dalam meningkatkan kapasitas dan daya saing UMKM di Kota Cirebon. Dengan memahami peran Bank Indonesia dalam konteks lokal Kota Cirebon, penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan berharga tentang bagaimana kebijakan bank sentral dapat dioptimalkan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal melalui pemberdayaan UMKM. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi masukan bagi pemangku kepentingan terkait dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif untuk mendukung perkembangan UMKM di Kota Cirebon dan daerah lain di Indonesia.

Dari latar belakang masalah diatas, penulis tertarik mengenai peran apa saja yang dilakukan Bank Indonesia Kpw Cirebon dalam mendukung Perkembangan UMKM di Kota Cirebon, apa saja dampak dan tantangan yang di hadapi Bank Indonesia Kpw Cirebon dalam mendukung program untuk mengembangkan UMKM, Bagaimana implementasi program-program Bank Indonesia KPw Cirebon terkait Pengembangan UMKM ditinjau dari perspektif ekonomi Islam. Untuk mengetahui hal itu perlu diteliti secara mendalam yang dirumuskan dalam judul **“Peranan Bank Indonesia Kantor Perwakilan (Kpw) Cirebon Dalam Mendukung Perkembangan UMKM Di Kota Cirebon Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus UMKM Binaan Bank Indonesia Kpw Cirebon)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. UMKM sering kali menghadapi kesulitan dalam memperoleh pembiayaan atau modal usaha dari lembaga keuangan maupun bank. Meskipun Bank Indonesia Kpw Cirebon berbagai program pembiayaan, masih banyak UMKM yang belum sepenuhnya memanfaatkan fasilitas ini atau yang belum mengetahui informasi tersebut.
2. UMKM juga menghadapi tantangan dalam hal pengembangan kapasitas dan peningkatan daya saing. Banyak pelaku UMKM yang masih kurang dalam hal pengetahuan manajemen, pemasaran, dan teknologi.
3. Dalam *era digitalisasi* penggunaan teknologi sangat berpengaruh pada perkembangan usaha, banyak UMKM yang masih mengalami kesulitan dalam proses digitalisasi, baik dalam hal penggunaan *teknologi finansial (fintech)* maupun dalam memanfaatkan platform digital untuk pemasaran
4. Masih rendahnya *produktivitas* dan pemasaran UMKM. Rendahnya *produktivitas* ini diakibatkan karena rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) UMKM terkhusus dalam bidang manajemen, penguasaan *teknologi*, dan pemasaran.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ditetapkan pada penelitian ini, maka dirasa perlu dilakukan pembatasan masalah agar pada pengkajian yang dilakukan lebih terfokus pada masalah-masalah yang ingin dipecahkan. Penelitian ini menitikberatkan pada peranan Bank Indonesia Kpw Cirebon dalam mendukung perkembangan UMKM, ini mencakup mengukur dampak pembiayaan terhadap UMKM yang diberikan Bank Indonesia Kpw Cirebon dan strategi serta program yang mereka gunakan pada pemberdayaan UMKM, Ini mencakup kejelasan tentang program, pendekatan, dan alokasi sumber daya yang mereka gunakan, dampak dan

tantangan dalam mendukung program tersebut, serta pandangan ekonomi islam pada program yang dijalankan Bank Indonesia Kpw Cirebon.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang dijadikan bahan penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Peran Bank Indonesia Kpw Cirebon Dalam Mendukung Perkembangan UMKM di Kota Cirebon ?
2. Bagaimana Hambatan dan Upaya Bank Indonesia Kpw Cirebon Dalam Mendukung Program Untuk Mengembangkan UMKM di Kota Cirebon ?
3. Bagaimana implementasi program Bank Indonesia KPw Cirebon pada pengembangan UMKM di Kota Cirebon perspektif ekonomi Islam?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang dipaparkan, maka tujuan yang diharapkan dari peneliti ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Menganalisis Peranan Bank Indonesia Kpw Cirebon Dalam Mendukung Perkembangan UMKM di Kota Cirebon
2. Untuk Menganalisis Hambatan dan Upaya Yang Di Hadapi Bank Indonesia Kpw Cirebon Dalam Mendukung Program Untuk Mengembangkan UMKM di Kota Cirebon
3. Untuk menganalisis implementasi program Bank Indonesia KPw Cirebon dalam UMKM di Kota Cirebon perspektif ekonomi Islam?

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

- a. Pengembangan ilmu pengetahuan serta menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang mikro dan makro ekonomi terkhusus mengenai “Peranan Bank Indonesia Kantor Perwakilan (Kpw) Cirebon Dalam Mendukung Perkembangan UMKM Di Kota Cirebon Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus UMKM Binaan Bank Indonesia Kpw Cirebon)”.

- b. pada penelitian ini diharapkan bisa memberi masukan di tiap pembaca agar bisa dipakai buat tambahan bacaan sumber data pada suatu tulisan.
- c. Hasil penelitian ini bisa dipakai agar menambahkan referensi pada bidang karya ilmiah

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana atau bahan informasi untuk mengetahui bagaimana “Peranan Bank Indonesia Kantor Perwakilan (Kpw) Cirebon Dalam Mendukung Perkembangan UMKM Di Kota Cirebon Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus UMKM Binaan Bank Indonesia Kpw Cirebon)”.

b. Bagi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadiim masukan yang sangat bermanfaat ketika membwri pengwmbangan ilmu pengetahuan dan referensi agar penelitian berikutnya yang tertarik kepada permasalahan ino. Terkhusus pada bidang makro dan mikro ekonomi mengenai “Peranan Bank Indonesia Kantor Perwakilan (Kpw) Cirebon Dalam Mendukung Perkembangan UMKM Di Kota Cirebon Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus UMKM Binaan Bank Indonesia Kpw Cirebon)”.

c. Bagi Bank Indonesia Cirebon

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberi masukan yang berarti dan evaluasi program bagi Bank Indonesia.

d. Bagi pembaca

pada sauatu bahan referensi dipada perkembangan ilmu pengetahuan pada bidang ekonomi syariah terkhusus perbankan syariah.

G. Kajian Literatur

Penulis sangat usahan agar mencari, membaca, dan mempelajari penelitian terdahulu yang ada pada materi penelitian yang bisa penulis ambil agar bisa dijadikan acuan, memberi pembamdingnng serta disempurnakannya penelitian terdahulu. Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema mengenai peran Bank Indonesia dalam mengembangkan UMKM yang telah ditelusuri, penulis cantumkan sebagai bahan pembandingan yang relevan dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

Tabel 1 1 Kajian Teori

No	Peneliti & Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan & Perbedaan
1.	(Dina, 2022) “Peran Bank Indonesia Dalam Me-ngembangkan Usaha Kecil Dan Menengah Di Wilayah Eks Karisidenan Kediri”	Metode penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif.	Penelitian yang dilakukan oleh Dina (2022) membahas peran Bank Indonesia dalam mengembangkan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di wilayah Eks Karesidenan Kediri. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan menunjukkan jika Bank Indonesia berperan penting dalam meningkatkan pendapatan dan penyerapan tenaga	Persamaan penelitian ini yaitu sama – sama membahas peran Bank Indonesia untuk mengembangkan UMKM dan metode yang digunakan pada penelitian. Perbedaan penelitian terdahulu objek penelitian UMKM di wilayah Eks Karisidenan Kediri, dan tempat penelitian yang berbeda

			kerja melalui pengembangan UKM. Peran ini sangat strategis dalam mewujudkan pemerataan hasil pembangunan dan menjaga stabilitas ekonomi dengan mengawasi inflasi komoditas bahan pangan. Meskipun penelitian ini memiliki fokus yang serupa dengan penelitian lain mengenai peran Bank Indonesia pada pengembangan UKM, perbedaan terletak pada objek penelitian yang spesifik di wilayah Eks Karesidenan Kediri dan lokasi penelitian yang berbeda.	
2.	(Boro dkk., 2024) “Peran Bank Indonesia Terhadap Binaan Usaha Mikro	Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif,	Hasil penelitian menunjukkan jika binaan dari Bank Indonesia terhadap Usaha Mikro, Kecil,	Persamaan penelitian ini yaitu sama – sama membahas peran Bank Indonesia

	Kecil dan Menengah di Kota Kupang”	data yang di kumpulkan melalui wawancara, dan dokumentasi	dan Menengah (UMKM) di Kota Kupang memberi dampak positif yang signifikan. UMKM yang mendapatkan binaan mengalami peningkatan omset dan mendapatkan fasilitas yang bermanfaat dari Bank Indonesia. Sebelumnya, para pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam mengelola transaksi rutin dan mengembangkan produk, serta menghadapi tantangan dalam mengikuti perkembangan pasar, terutama bagi mereka yang baru memulai usaha. Namun, setelah mendapatkan pembinaan dan pembiayaan dari Bank Indonesia, pelaku usaha mulai mampu bersaing dan mengikuti	untuk mengembangkan UMKM dan metode yang digunakan pada penelitian Perbedaan penelitian terdahulu objek penelitian UMKM di Kota Kupang, dan tempat penelitian yang berbeda.
--	---	--	--	---

			perkembangan pasar dengan lebih baik. Ini menunjukkan jika program binaan Bank Indonesia efektif dalam meningkatkan kapasitas dan daya saing UMKM.	
3.	(Ariska, 2021) “Peran Corporate Social Responsibility Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara Pada pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, Menengah IR & IR Songket Deli”	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.	Hasil penelitian menunjukkan jika pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara memiliki proses yang terstruktur, bentuk kegiatan yang beragam, dan manfaat yang signifikan. Pelaksanaan CSR ini bertujuan untuk mendukung pembangunan ekonomi dan sosial di wilayah Sumatera Utara, terkhusus pada pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan	Persamaan penelitian ini yaitu sama – sama membahas peran Bank Indonesia pada pemberdayaan UMKM dan metode yang digunakan pada penelitian. Perbedaan peneliti terdahulu lebih membahas Peran Corporate Social Responsibility, tempat peneliti terdahulu bertempat di Sumatera Utara, dan objek penelitian yang berfokus kepada UMKM IR & IR Songket Deli

			Menengah (UMKM). Manfaat dari CSR ini dapat dirasakan oleh masyarakat dan UMKM setempat, seperti peningkatan kapasitas usaha, peningkatan kesejahteraan, dan kontribusi pada pembangunan daerah.	
4.	(Warella, 2020) “Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Sebagai Solusi Dalam Meningkatkan Produktivitas Usaha Pada UMKM Kabupaten Sorong”	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.	Hasil penelitian menunjukkan jika kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan untuk meningkatkan kesadaran para Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terkait masalah pembiayaan dan produktivitas dapat membawa dampak positif. Dengan memanfaatkan peluang fasilitas kredit bank, bantuan koperasi, dan pihak ketiga penyedia dana,	Persamaan penelitian ini sama – sama membahas mengenai peningkatan atau perkembangan UMKM dan metode yang digunakan pada penelitian Perbedaan peneliti terdahulu hanya membahas pembiayaan sebagai salah satu solusi dalam meningkatkan produktivitas UMKM, objek dan tempat penelitian ini juga berbeda dengan

			UMKM dapat menemukan solusi untuk permasalahan pembiayaan dan meningkatkan kemampuan untuk berkembang dan maju. Ini menunjukkan pentingnya edukasi dan pendampingan bagi UMKM dalam mengakses sumber daya keuangan yang tersedia.	penelitian yang akan diteliti.
5.	(Desmayanti, 2020) “Efektivitas pelaksanaan program kerja bank indonesia dalam mengembangkan usaha kecil mikro batik basurek di kota bengkulu”	Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik data primer dan data sekunder berupa observasi,	Hasil penelitian menunjukkan jika program kerja Bank Indonesia dalam mengembangkan Usaha Kecil Mikro (UKM) batik Besurek di Kota Bengkulu telah mengalami kemajuan yang signifikan dan berjalan dengan baik. Beberapa UKM yang sebelumnya mengalami kesulitan kini telah bangkit kembali. Efektivitas	Persamaan penelitian ini sama – sama meneliti program kerja Bank Indonesia dalam mengembangkan UMKM, metode dan teknik penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan memiliki persamaan. Perbedaan pada penelitian yang akan dilakukan yaitu pada tempat penelitian

		wawancara, dokumentasi dan study kepustakaan.	program ini terlihat dari perkembangan UKM batik Besurek yang mencapai 60%, hingga mereka sudah mampu bersaing di tingkat nasional. Ini menunjukkan jika program Bank Indonesia telah berdampak positif dalam meningkatkan kapasitas dan daya saing UKM batik Besurek di Kota Bengkulu.	yang berbeda, waktu penelitian dan pada penelitian yang akan dilaksanakan.
6.	(Supriyanto & Hana, 2020) “Jurnal Strategi Pengembangan Desa Digital untuk Meningkatkan Produktivitas UMKM”	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Objek penelitiannya yaitu desa Padurenan.	Hasil penelitian menunjukkan jika Desa Padurenan telah mengembangkan kampung digital pada tahun 2017 dengan dukungan dari berbagai pihak. Namun, saat ini jumlah anggota UMKM yang aktif menurun drastis, hanya tersisa 2 anggota. Strategi yang	Persamaan pebelitian terdahuludengan penelitian yang akan datang yaitu sama – sama membahas peningkatan UMKM dan menggunakan metode penelitian yang sama. Perbedaan peneliti terdahulu berfokus pada strategi pengembangan desa

			akan dikembangkan di masa depan akan mengintegrasikan prinsip etika bisnis Islam, seperti transparansi, kejujuran, dan keadilan pada penjualan online. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, diharapkan dapat mendorong terwujudnya maqasid syariah dalam berbisnis pada sektor UMKM, hingga kegiatan usaha tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi tetapi juga nilai-nilai spiritual dan etika.	digital, objek yang diteliti, tempat dan waktu penelitian berbedda dengan peneliti terdahulu.
7.	(Ramli, 2019) “Pengaruh Pelatihan dan Pembinaan Wirausaha Binaan Bank Indonesia (WUBI) Terhadap	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.	Hasil penelitian menunjukkan jika variabel pelatihan dan pembinaan memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan Usaha Mikro, Kecil,	Persamaan pada penelitian ini yaitu sama – sama membahas program yang diadakn Bank Indonesia untuk wirausaha binaan nya

	Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kota Jambi”		dan Menengah (UMKM) di Kota Jambi. Ini berarti jika pelatihan dan pembinaan yang efektif dapat meningkatkan kapasitas dan keterampilan pelaku UMKM, hingga berdampak pada peningkatan pendapatan mereka. Hasil ini menyoroti pentingnya investasi pada pengembangan sumber daya manusia dan pendampingan bagi UMKM untuk meningkatkan kinerja dan kesejahteraan ekonomi mereka.	dalam meningkatkan usahanya Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu dalam metode penelitian, objek, tempat dan waktu yang berbeda
8.	(SAHRUL, 2021) “Pengaruh Pemberdayaan Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM) terhadap pembangunan	Penelitian ini menggunakan metode pada penelitian ini adalah metode observasi, wawancara	Hasil penelitian menunjukkan jika laju peningkatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mencapai 15% dalam 3 tahun terakhir, sementara laju	Persamaan pada penelitian ini yaitu sama – sama membahas pemberdayaan pada Usaha mikro Kecil dan Menengah Perbedaan pada

	ekonomi masyarakat di kabupaten Bima”	dan dokumentasi. Sampel pada penelitian ini yaitu informan yang meliputi Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Kab. Bima dan pelaku usaha.	perkembangan ekonomi mencapai 12,5%. Kedua angka ini menunjukkan peningkatan yang relatif sejalan, hingga dapat disimpulkan jika terdapat korelasi yang signifikan antara laju peningkatan UMKM dan laju perkembangan ekonomi. Ini berarti jika pertumbuhan UMKM berkontribusi penting terhadap pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.	penelitian yang akan diteliti dengan peneliti terdahulu yaitu peneliti terdahulu memfokuskan penelitian pada pengaruh pemberdayaan UMKM terhadap pembangunan ekonomi masyarakat, metode, tempat dan waktu penelian pun berbeda.
9.	(Ramdaniah, 2021) “Implementasi Program Wirausaha Binaan Bank Indonesia Kantor Perwakilan Cirebon Pada pengembangan UMKM Perspektif Etika	Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, hingga peneliti mengamati secara langsung	Hasil penelitian menunjukkan jika program Wirausaha Binaan Bank Indonesia memberi dampak yang signifikan terhadap perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), terkhusus pada Ima's Cake and Bakery.	Persamaan pada penelitian ini yaitu sama – sama program yang di sediakan Bank Indonesia Kpw Cirebon dalam mengembangkan UMKM, metode dan pendekatan penelitian yang sama.

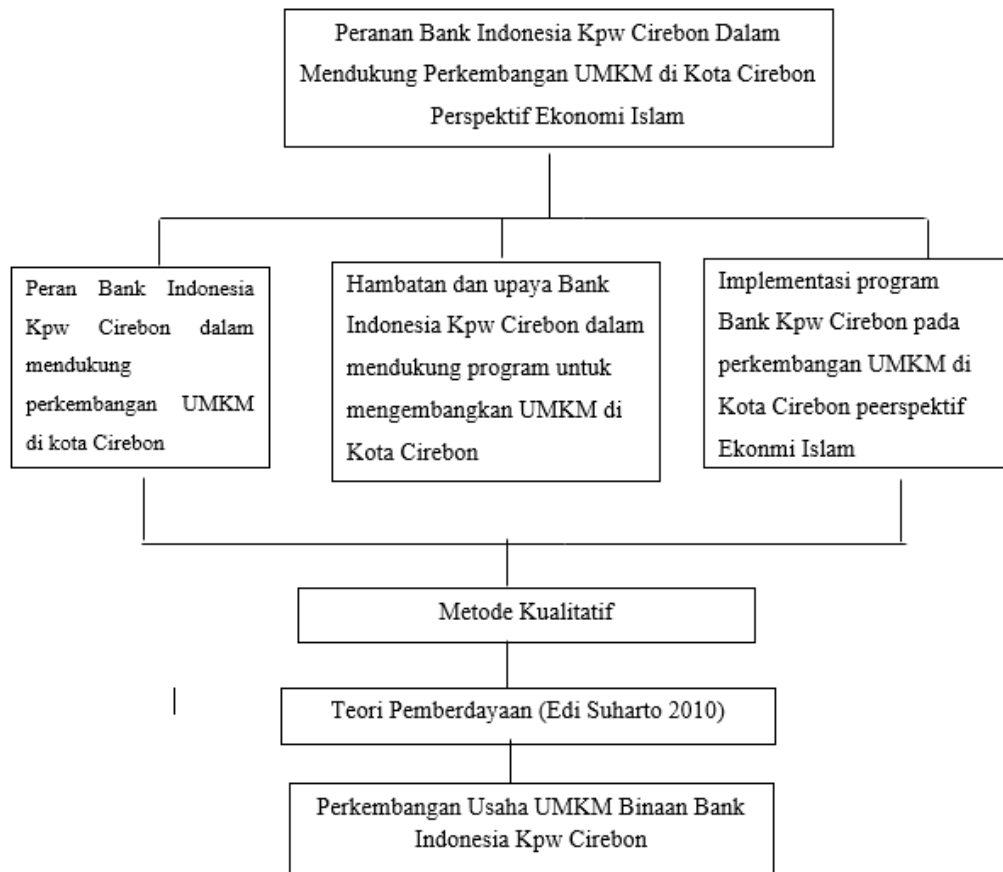
	Bisnis Islam (Studi Kasus Pada Ima"s Cake and Bakery Cirebon)"	kegiatan semua pihak terkait pada pengembangan UMKM Ima"s Cake and Bakery.	Program ini tidak hanya meningkatkan kinerja bisnis tetapi juga membantu pada penerapan etika bisnis Islam, yang menunjukkan jika integrasi nilai-nilai etis dalam berbisnis dapat berjalan efektif dan berdampak positif bagi perkembangan UMKM.	Perbedaan pada penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu terletak pada objek yang akan diteliti, peneliti terdahulu berfokus pada dua UMKM yang dibina oleh BI Kpw Cirebon, dan waktu penelitian yang berbeda.
10.	(Fahrudin, 2020) "Analisis Peran Program UMKM Binaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Lampung Terhadap Perkembangan UMKM Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada UMKM Klaster Sentra Pengolahan Ikan	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif/naturalistik.	Hasil penelitian menunjukkan jika program Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Binaan Bank Indonesia selaras dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Prinsip kemandirian menjadi tujuan utama dalam berbisnis, sementara musyawarah dan inovasi terus dilakukan untuk menjaga keberlangsungan	Persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu sama – sama membahas peran Bank Indonesia dalam mendukung perkembangan UMKM melalui program binaan dan metode penelitian yang digunakan sama – sama menggunakan metode kualitatif Perbedaan dengan penelitian terdahulu dari objek yang diteliti, peneliti

	Teri di Pulau Pasaran)”		usaha di tengah perkembangan zaman. Hal ini sejalan dengan ajaran Al-Qur'an dan hadits yang menjadi landasan ekonomi Islam, menunjukkan jika pengembangan UMKM dapat dilakukan dengan berpedoman pada nilai-nilai Islam. Ini membuktikan jika ekonomi Islam dapat diterapkan dalam konteks pengembangan usaha modern.	terdahulu hanya berfokus pada dua UMKM binaan BI, tempat yang diteliti berbeda peneliti terdahulu bertempat penelitian di BI Provinsi lampung dan waktu penelitian yang berbeda.
--	-------------------------	--	---	--

H. Kerangka Pemikiran

Dalam kerangka konseptual digambarkan jika penelitian ini akan menganalisis peranan Bank Indonesia dalam mendukung perkembangan UMKM di kota Cirebon menurut perspektif ekonomi Islam. Kerangka pemikiran pada penelitian ini berawal dari hasil pengamatan penulis semakin meningkatnya UMKM yang berada di kota Cirebon namun dalam mengembangkan usahanya yang belum maksimal, hingga dalam prosesnya pasti dibutuhkan peran lembaga keuangan baik bank maupun non bank. Kemudian mengamati dan menganalisis terkait peranan Bank Indonesia Kpw Cirebon dalam mendukung perkembangan UMKM di kota Cirebon, yang meliputi peran dalam segi pembiayaan, program – program yang disediakan Bank Indonesia Kpw Cirebon, dampak dari dukungan tersebut

dan sesuaikan semua dukungan tersebut dengan perspektif ekonomi islam. Untuk mempermudah pembaca, kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 2 Kerangka Pemikiran

I. Metodologi Penelitian

1. Metode dan Pendekatan penelitian

a. Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang temuannya tidak dapat diperoleh melalui prosedur statistik atau pendekatan kuantitatif lainnya. Pada penelitian kualitatif, peneliti fokus pada pengamatan yang mendalam hingga dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif. Penelitian ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Alasan

peneliti menggunakan penelitian ini karena dapat mempermudah mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk naratif hingga lebih mudah dimengerti oleh pembaca. Pendekatan ini dinilai mampu menggali data dan informasi untuk keperluan penelitian upaya memberi jawaban atas rumusan masalah yang diteliti. (Abdussamad & Sik, 2021)

b. Pendekatan penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus atau case study. Menurut Sugiarto (2017), studi kasus adalah jenis penelitian kualitatif yang mendalam tentang individu, kelompok, institusi, atau fenomena tertentu dalam waktu tertentu. Tujuan utama studi kasus adalah menemukan makna, meneliti proses, dan memperoleh pemahaman yang mendalam dan utuh tentang subjek yang diteliti. Data dalam studi kasus biasanya dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen yang relevan dengan topik penelitian. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh wawasan yang detail dan kontekstual tentang fenomena yang diteliti. Adapun pada penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian lapangan pada Bank Indonesia Kantor Perwakilan (Kpw) Cirebon, dimana peneliti akan melakukan penelitian langsung ke lapangan yang kemudian disimpulkan dari hasil penelitian tersebut.

2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis data kualitatif. Data kualitatif merupakan data yang berbentuk deskriptif dan tidak bisa diukur secara numerik. Sumber data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data Primer

Data Primer merupakan sumber data yang langsung memberi data kepada pengumpul data (Jannah, 2023). Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi secara langsung terkait peranan

Bank Indonesia dalam mendukung perkembangan UMKM di Kota Cirebon melalui wawancara yang dilakukan secara langsung dengan pihak terkait yang bersangkutan di tempat penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data suatu penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (Aziz, 2019). Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari buku-buku dan situs-situs internet yang berisi tentang Bank Indonesia pada pemberdayaan UMKM, Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer. Data sekunder ini didapat dari web resmi Bank Indonesia yaitu www.bi.go.id dan jurnal – jurnal penelitian terdahulu sebagai pendukung.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis yang dilakukan untuk mendapatkan data dan memberi penjelasan yang diperlukan dalam suatu penelitian (Shobika, 2022). Pada penelitian ini teknik yang digunakan pada pengumpulan data yang dibutuhkan pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti, disertai dengan pencatatan sistematis tentang keadaan atau perilaku objek tersebut. Menurut Hasanah (2017), observasi memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang lebih akurat dan kontekstual tentang fenomena yang diamati. Dengan melakukan pengamatan langsung, peneliti dapat memperoleh wawasan yang lebih mendalam. tentang peranan Bank Indonesia Kpw Cirebon dalam mendukung perkembangan UMKM, dampak nya setelah mendapat dukungan dan apa dukungan tersebut sudah sejalan

dengan konsep ekonomi islam, Pada penelitian ini, observasi dilakukan di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Cirebon.

b. Wawancara

Peneliti menggunakan metode wawancara semi-terstruktur yang bertujuan untuk membicarakan peranan Bank Indonesia dalam mendukung perkembangan UMKM, dimana informan terkait memberi pendapatnya secara terbuka terkait topik permasalahan tersebut (Ainun & Rakim, 2023).

Peneliti melakukan wawancara dengan cara tanya jawab secara langsung dan tatap muka dengan informan terkait. Sebelumnya, peneliti telah mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang relevan untuk diajukan kepada informan. Tujuan wawancara adalah untuk memperoleh data yang lebih mendalam dan langsung dari sumbernya, hingga peneliti dapat memperoleh kejelasan dan pemahaman yang lebih baik tentang topik yang dibahas. Dengan metode ini, peneliti dapat mengeksplorasi topik secara lebih detail dan mendapatkan informasi yang spesifik dari informan, yaitu terkait dengan peranan bank indonesia dalam mendukung perkembangan umkm. Dari penjelasan diatas maka peneliti telah menemukan informan pada penelitian ini yaitu:

Tabel 1 2 Daftar Informan

No.	Informan	Keterangan
1.	Bapak M. Harun Al Rasyid	Manajer Fungsi Pengelolaan UMKM, Keuangan Inklusif dan Ekonomi Syariah
2.	Ibu Anggit	UMKM Binaan Bank Indonesia Kpw Cirebon (Bidang makanan dan minuman)
3.	Ibu Tatiek Rifqiyati	UMKM Binaan Bank Indonesia Kpw Cirebon (Bidang Fashion)

c. Dokumentasi

Metode pengumpulan data secara dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif yang berupa fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk dokumentasi untuk mendukung keabsahan informasi sebelumnya (ISLAMI, 2022). Dokumentasi yang dimaksudkan disini sebagai penghimpun data yang berupa dokumen terkait secara umum. Adapun dokumen yang dihimpun diantaranya seperti gambaran umum tempat penelitian, struktur organisasi, dan data – data pelenngkap yang lainnya.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis untuk mengorganisir, mengkategorikan, dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Menurut Shobika (2022), analisis data melibatkan sintesis data, penyusunan pola, pemilihan data penting, dan penarikan kesimpulan yang dapat dipahami oleh peneliti dan orang lain. Pada penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman, yang mencakup empat tahap utama. Model ini membantu peneliti dalam mengelola data secara terstruktur dan mendapatkan temuan yang valid dan bermakna.

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggali informasi dari berbagai sumber melalui tiga teknik utama, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data langsung dari narasumber, sementara observasi membantu dalam memahami konteks dan perilaku subjek penelitian. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tambahan dari berbagai sumber tertulis, seperti dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, dan foto. Dengan menggabungkan ketiga teknik ini, peneliti dapat memperoleh data

yang komprehensif dan mendalam untuk menjawab pertanyaan penelitian.

b. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penting dalam analisis data yang melibatkan peringkasan, pemilihan, dan pemfokusan pada hal-hal pokok dan penting dari data yang telah dikumpulkan. Tujuan reduksi data adalah untuk menyederhanakan data hingga memberi gambaran yang lebih jelas dan terstruktur. Dengan mereduksi data, peneliti dapat mengidentifikasi tema dan pola yang relevan, hingga mempermudah proses penelitian pada pengumpulan dan analisis data selanjutnya. Hasil dari reduksi data ini akan membantu peneliti dalam menginterpretasikan temuan dengan lebih efektif.

c. Penyajian Data

Pada penelitian kualitatif, penyajian data biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, atau bentuk visual lainnya. Namun, bentuk yang paling sering digunakan adalah teks naratif, yang memungkinkan peneliti untuk menyajikan temuan secara deskriptif dan mendalam. Penyajian data yang baik akan memudahkan pemahaman tentang fenomena yang diteliti dan membantu peneliti dalam merencanakan langkah-langkah selanjutnya berdasarkan temuan yang telah dipahami. Dengan penyajian data yang efektif, peneliti dapat mengomunikasikan hasil penelitian dengan lebih jelas dan sistematis.

d. Pengambilan Keputusan dan Verifikasi

Berdasarkan penyajian dan pembahasan yang telah dibuat, selanjutnya peneliti melakukan penarikan kesimpulan yang bersifat komparatif atas kesesuaian dukungan yang diberikan Bank Indonesia kepada UMKM binaan nya yang akan diteliti dengan kesesuaian nya dengan perspektif ekonomi islam.

5. Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian, Pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini ada empat macam yaitu Transferabilitas (*Transferability*), Dependabilitas (*Dependability*), Konfirmabilitas (*Confirmability*), Kredibilitas (*Credibility*), Berikut dibawah ini penjelasannya:

a. Kredibilitas (*Credibility*), y Uji kredibilitas data pada penelitian kualitatif dilakukan melalui beberapa cara, yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan, yang melibatkan peneliti kembali ke lapangan untuk menguji data yang telah diperoleh, apakah data tersebut benar, berubah, atau tidak setelah dicek kembali.
2. Ketekunan penelitian, yang berarti melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan untuk memastikan data yang diperoleh akurat dan sistematis.
3. Triangulasi, yang merupakan pengecekan data dari berbagai sumber, cara, dan waktu, meliputi triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.
4. Diskusi teman sejawat, yang melibatkan peneliti menyampaikan temuan kepada sekelompok pemberi data untuk memperoleh kesepakatan dan validasi data.

b. Transferabilitas (*Transferability*)

Nilai transfer pada penelitian kualitatif berkaitan dengan sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Agar hasil penelitian dapat dipahami dan diterapkan oleh orang lain, peneliti perlu menyajikan laporan yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian, pembaca dapat memahami konteks dan temuan penelitian secara mendalam, hingga memungkinkan mereka untuk menilai relevansi dan kemungkinan penerapan hasil penelitian dalam situasi yang berbeda.

c. Dependabilitas (*Dependability*)

Pada penelitian kualitatif, uji dependabilitas dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian oleh auditor independen atau pembimbing. Audit ini bertujuan untuk memastikan jika seluruh proses penelitian, mulai dari analisis data, uji keabsahan data, hingga penarikan kesimpulan, dilakukan secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan. Peneliti harus menunjukkan jejak audit yang jelas dan terdokumentasi dengan baik, hingga auditor dapat menelusuri langkah-langkah penelitian dan memastikan jika temuan dan kesimpulan penelitian dapat diandalkan. Dengan demikian, dependabilitas penelitian dapat ditingkatkan.

d. Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Pada penelitian kualitatif, uji konfirmabilitas mirip dengan uji dependabilitas dan sering dilakukan bersamaan. Uji konfirmabilitas bertujuan untuk memastikan jika hasil penelitian merupakan refleksi akurat dari data yang dikumpulkan dan proses penelitian yang dilakukan. Jika hasil penelitian dapat dilacak kembali ke proses penelitian yang sistematis dan terdokumentasi dengan baik, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmabilitas. Dengan kata lain, temuan penelitian harus dapat dibuktikan berdasarkan data dan proses yang objektif.

6. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Bank Indonesia Kantor Perwakilan Cirebon yang berlokasi di Jalan Yos Sudarsono No. 5 – 7, Lemahwungkuk, Kecamatan Lemahwungkuk, Kota Cirebon, Jawa Barat 45111.

J. Sistematika Penulisan

Pada pembahasan serta penulisan skripsi, maka peneliti menyusun skripsi ini dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memuat uraian dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI PERAN BANK INDONESIA Kpw CIREBON DALAM MENDUKUNG UMKM

Bab ini berisikan landasan teori. Adapun landasan teorinya yaitu berkaitan dengan peranan Bank Indonesia dalam mendukung perkembangan UMKM, Pengertian Bank Indonesia, teori pemberdayaan, pengertian UMKM, perspektif Ekonomi Islam. pada bab ini diuraikan mengenai telaah pustaka pada acuan penelitian dan sebagai dasar analisis yang diambil dari bermacam literatur yang ada pada penelitian ini.

BAB III :KONDISI OBJEKTIF BANK INDONESIA Kpw CIREBON

Bab ini memuatkan uraian pada objek dari penelitian contohnya, sejarah berdiri, visi dan misi, struktur organisasi, profil lembaga dan program – program bagi perkembangan UMKM binaan Bank Indonesia Kpw Cirebon.

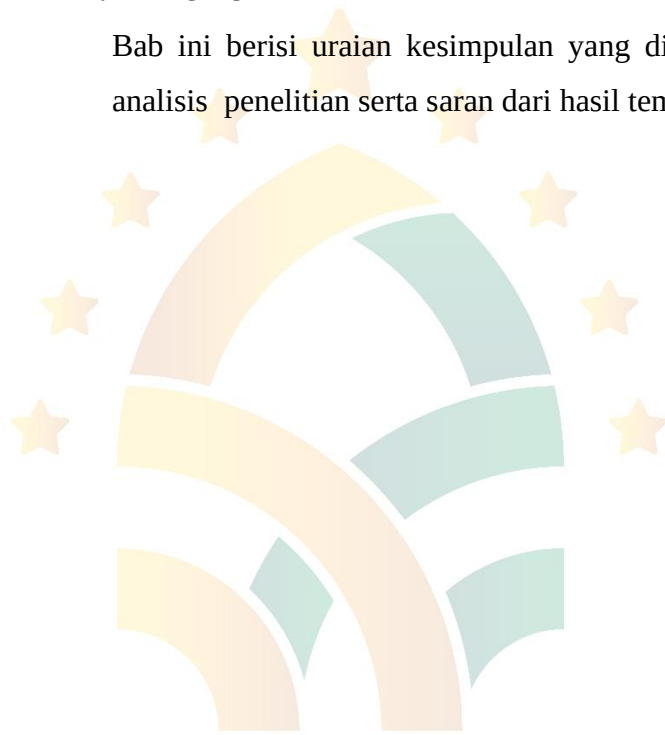
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN PERANAN BANK INDONESIA Kpw CIREBON DALAM MENDUKUNG PERKEMBANGAN UMKM BINAAN BANK INDONESIA Kpw CIREBON

pada bab ini dibahasakan aada hasil yang ada dari lapangan pada metodologi yang akan di buat dan dianalisis. Bab ini membahas tentang Peran Bank Indonesia Kpw Cirebon Dalam Mendukung Perkembangan UMKM di Kota Cirebon, Hambatan dan Upaya Bank Indonesia Kpw

Cirebon Dalam Mendukung Program Untuk Mengembangkan UMKM di Kota Cirebon, implementasi program Bank Indonesia KPw Cirebon pada pengembangan UMKM di Kota Cirebon perspektif ekonomi Islam

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi uraian kesimpulan yang ditarik dari hasil analisis penelitian serta saran dari hasil temuan penelitian



UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON